

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan dari skripsi yang membahas terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang

Dalam pembelajaran bahasa asing, tata bahasa adalah salah satu aspek terpenting untuk mendukung kelancaran berbahasa. Hal tersebut dikarenakan tata bahasa adalah sebuah kaidah yang mengatur penggunaan bahasa. Maka mempelajari tata bahasa itu sangat penting karena pembelajar dapat memahami dengan mudah bagaimana suatu bahasa itu digunakan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Harmer (2008, hlm. 32) dalam Heriyawati & Rusdiyanti (2011, hlm. 67) bahwa dengan mempelajari tata bahasa berarti mengetahui cara bagaimana kata-kata terbentuk dan kata-kata tersebut akan mengubah arti sesuai dengan bentuk yang dipakai.

Pentingnya mempelajari dan memiliki kemampuan dasar dalam tata bahasa menjadi bekal untuk bisa berinteraksi secara komunikatif. Sun (2017, hlm. 6) menyatakan bahwa *“Grammar, as an important element of language learning, has played a significant role in the mastering of a language. All the skills of language such as listening, speaking reading and writing can not be enhanced without a solid knowledge of grammar”*. Pandangan tersebut membuktikan bahwa tata bahasa merupakan suatu elemen terpenting dalam berbahasa. Terutama dalam pengajaran, pembelajaran tata bahasa dapat menentukan keseluruhan perkembangan bahasa peserta didik.

Begitu pun jika dilihat dari perspektif pengajaran tata bahasa Korea yang diungkapkan oleh Song (2017, hlm. 79). Song menyatakan bahwa bagian terpenting dari mempelajari suatu bahasa adalah tata bahasa, tak jarang banyak guru yang melemahkan fenomena Pendidikan tata Bahasa terutama dalam pengajaran Bahasa Korea. Padahal, tata Bahasa sendiri merupakan hukum atau aturan penerapan suatu bahasa. Pengajaran tata bahasa Korea sendiri didasari berdasarkan teori dan latar

belakang bahasa dan budaya Korea yang ada. Sehingga, besar harapan hal tersebut dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman peserta didik dalam memahami tata bahasa Korea. Bahasa Korea merupakan bahasa yang cukup kompleks dengan berbagai macam bentuk tata bahasa dan huruf. Pada pembelajaran Bahasa Korea terdapat lima keterampilan berbahasa diantaranya yaitu tata bahasa (문법), mendengarkan (듣기), membaca (읽기), berbicara (말하기) dan menulis (쓰기).

Dalam proses pembelajaran tata bahasa Korea pun dibutuhkan juga yang namanya sebuah media pembelajaran. Tanpa media pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan sesuai rencana, karena media pembelajaran sangat berguna bagi peserta didik dalam memahami suatu materi. Sebagaimana menurut pernyataan Abdullah (2016, hlm. 36) bahwasannya media pendidikan merupakan suatu bagian yang integral dari proses pendidikan di sekolah dan mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam upaya membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari berbagai paparan di atas, fenomena yang ditemukan oleh peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia wajib untuk mengikuti tes kemahiran berbahasa Korea atau biasa disebut TOPIK (*Test Proficiency in Korean*) sebagai salah satu syarat kelulusan dengan minimal mendapatkan skor di TOPIK II level 3. Tentu saja, untuk melewati TOPIK II mahasiswa harus mampu menghadapi TOPIK I yang ditujukan untuk level pemula. Namun faktanya, baik mata kuliah TOPIK maupun tata bahasa Korea hanya dilaksanakan 1 minggu 1 kali dengan menggunakan media konvensional.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, media pembelajaran pun perlu diadakannya pembaharuan. Menurut Suminar (2019, hlm. 775) di era sekarang ini perkembangan teknologi sangat cepat dan manusia pun dituntut untuk bisa mengaplikasikannya terlebih dengan segala sistem sudah berbasis teknologi, Pendidikan pun terus mengikuti perkembangan teknologi. Maka dari itu, penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan keharusan di era sekarang ini.

Seperti pemanfaatan aplikasi dalam pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Behera (2013, hlm. 65) dalam Elfeky, AIM & Masadeh, Thouqan (2016, hlm. 2) menyebutkan bahwa “*mobile learning is a powerful method*

for engaging learners for their own terms and enhances their broader learning experience because of its mobility quality and supporting platform. It is considered merely an extension of E-learning combined to mobile computing. Users of Mobile Learning should be aware of mobile devices' benefits and specific limitations when delivering mobile learning quality" yang jika disimpulkan metode *m-learning* ini adalah metode yang ampuh atau dirasa cocok untuk meningkatkan pengalaman belajar dan metode ini juga merupakan salah satu metode pengembangan dari metode *e-learning* yang sebelumnya harus diakses terlebih dahulu melalui komputer dengan menggunakan internet sebagai media utamanya. Tetapi *m-learning* jauh lebih praktis hanya dengan menggunakan *handphone*, *smartphone*, atau media lain yang bisa digenggam/dibawa kemana pun dansambungan internet yang masih menjadi koneksi utamanya. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperbaharui media pembelajaran agar dapat mempermudah dan memperjelas pesan atau materi yang hendak disampaikan oleh guru khususnya dalam pembelajaran bahasa asing.

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang media *m-learning* dan tata Bahasa Korea dalam TOPIK. Diantaranya penelitian Arsyad dan Lestari (2020) yang berjudul "Efektifitas Penggunaan Media *Mobile Learning* berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang" dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu nilai rata-rata hasil *post test* lebih besar daripada nilai rata-rata hasil *pretest* yaitu $81,33 > 69,33$. Adapun penelitian selanjutnya dari dari Heyoung dan Yeonhee (2012) yang berjudul "*Exploring Smartphone Applications for Effective Mobile-Assisted Language Learning*" dengan hasil penelitiannya yaitu aplikasi seluler yang digunakan untuk pembelajaran efektif dalam memberikan kesempatan belajar yang fleksibel bagi siswa. Adapun penelitian selanjutnya dari Seok Joon (2011) yang berjudul "*Analysis About TOPIK's Vocabulary/Grammar Section*". Dalam penelitiannya Seok Joon mengemukakan bahwa area tata bahasa merupakan area utama dan dapat digunakan untuk mengukur nilai TOPIK secara akurat.

Perbedaan antara penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada penggabungan konsep mobile learning yang bersifat fleksibel dan berfokus pada keterampilan tata bahasa Korea TOPIK 1

sehingga terbuatlah suatu inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Korea. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan dari aplikasi Hanse terhadap kemampuan tata bahasa Korea TOPIK 1 mahasiswa Bahasa Korea Prodi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia.

Oleh karena itu, urgensi yang didapat dari penelitian ini adalah untuk menambah alternatif media pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan sehingga bisa mendukung pembelajaran jarak jauh yang dapat diakses kapan pun dan dimana pun. Maka penulis membuat suatu media pembelajaran berbasis android yang diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran bahasa Korea secara efektif dan efisien. Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan mengambil judul penelitian: “Keefektifan Aplikasi Android Hanse ‘한세’ Untuk Pembelajaran Tata Bahasa Korea TOPIK 1“.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kemampuan mahasiswa Bahasa Korea Prodi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia dalam menguasai tata Bahasa Korea TOPIK 1 sebelum pembelajaran menggunakan aplikasi Hanse ‘한세’?
- 2) Bagaimana kemampuan mahasiswa Bahasa Korea Prodi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia dalam menguasai tata bahasa Korea TOPIK 1 sesudah pembelajaran menggunakan aplikasi Hanse ‘한세’?
- 3) Apakah ada perbedaan signifikan dalam menguasai tata bahasa Korea TOPIK 1 sesudah pembelajaran menggunakan aplikasi Hanse ‘한세’?
- 4) Bagaimana respons mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea terhadap aplikasi Hanse ‘한세’?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.) Mengetahui kemampuan mahasiswa bahasa Korea Prodi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia dalam menguasai tata bahasa Korea TOPIK 1 sebelum pembelajaran menggunakan aplikasi Hanse ‘한세’.
- 2.) Mengetahui kemampuan mahasiswa bahasa Korea Prodi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia dalam menguasai tata bahasa Korea TOPIK 1 sesudah pembelajaran menggunakan aplikasi Hanse ‘한세’.
- 3.) Melihat perbedaan yang signifikan dalam menguasai tata bahasa Korea TOPIK 1 sesudah pembelajaran menggunakan aplikasi Hanse ‘한세’.
- 4.) Mengetahui respons mahasiswa Bahasa Korea tingkat TOPIK 1 terhadap aplikasi Hanse ‘한세’.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai penelitian ini pun memiliki manfaat, diantaranya:

1. Manfaat teoritis:
 - a. Sebagai media pembelajaran baru dalam mempelajari tata bahasa Korea TOPIK 1 secara mudah dan efektif.
 - b. Untuk memudahkan mahasiswa dalam mempelajari tata bahasa Korea TOPIK 1 dengan menghemat ruang dan waktu.
2. Manfaat praktis:
 - a. Bagi dosen
Sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan penelitian ini sebagai media pembelajaran bahasa Korea.
 - b. Bagi pelajar / mahasiswa
Diharapkan penelitian ini dapat mempermudah mahasiswa dalam mempelajari bahasa Korea, khususnya dalam pembelajaran tata bahasa Korea TOPIK 1.
 - c. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa Korea melalui penelitian pra-eksperimen.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini terdiri dari keseluruhan isi skripsi yang terbagi dari bab I hingga bab V yang bertujuan agar penulisan skripsi ini lebih terarah. Berikut merupakan susunan struktur organisasi dari skripsi ini :

- 1) BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- 2) BAB II Kajian Pustaka. Dalam bab ini membahas tentang landasan teori-teori yang terkait dengan masalah penelitian. Adapun secara garis besar terdapat teori-teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah teori belajar dan pembelajaran bahasa Korea, pembelajaran tata bahasa Korea TOPIK 1 yang akan dijadikan acuan materi dalam aplikasi Android Hanse ‘한세’, media pembelajaran, m-learning, serta pembahasan terkait software yang digunakan untuk membuat aplikasi Android Hanse ‘한세’.
- 3) BAB III Metode Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang jenis dan desain penelitian, variabel penelitian populasi dan sampel penelitian, hipotesis penelitian, tempat dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas & reliabilitas instrumen, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, hasil yang diharapkan, dan rencana kegiatan penelitian.
- 4) BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan terkait temuan penelitian yang telah dilaksanakan.
- 5) BAB V Kesimpulan dan Saran. Dalam bab ini membahas terkait simpulan yang didapat berdasarkan hasil analisis penelitian dan saran mengenai media pembelajaran serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran.